

# BAB I

## DESKRIPSI BISNIS

### A. Latar Belakang Ide Bisnis

*Wellness tourism* merujuk pada upaya meningkatkan kesejahteraan individu dengan melakukan perjalanan ke tempat-tempat yang menyediakan layanan dan pengalaman untuk menyegarkan tubuh, pikiran, dan jiwa. *Wellness tourism* berdasarkan konteks Amerika Serikat merupakan gabungan antara tradisi Timur dan Barat yang melibatkan penggabungan perawatan yoga dan spa. Aktivitas dilakukan menggunakan pendekatan ilmiah seperti konseling, serta aspek spiritual dapat didorong melalui meditasi atau pengalaman di alam, untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan mengadopsi pendekatan holistik terhadap kesehatan fisik (Hudson et al., 2017).

Tren *wellness tourism* sendiri mulai meningkat pada masa pasca pandemi yang diakibatkan dari mulai meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, sektor dari *mental wellness* bahkan mengalami kenaikan tahunan sebesar 12,5% pada tahun 2020-2022 hingga saat ini mencapai 139% dari angka pada tahun 2019. Hal ini terjadi karena masyarakat semakin aktif mencari produk, layanan, dan kegiatan yang dapat membantu mereka mengatasi tekanan yang besar yang dihadapi selama pandemi (GWI, 2023). Menurut Global Wellness Institute, Indonesia sendiri berada pada peringkat ke-17 dari seluruh dunia sebagai tempat tujuan wisata kebugaran (Widyanti, 2022). Indikasi dari sektor *wellness tourism* dalam upaya pemulihan juga terlihat dalam studi yang menyoroti peranan sektor ini dalam mengatasi isu-isu kesehatan masyarakat, seperti ketidakseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan, serta perubahan struktur komunitas tradisional yang mengakibatkan pergeseran dari gaya hidup tradisional ke gaya hidup yang penuh tekanan dan tidak sehat. (Hudson et al., 2017).

Membenamkan diri menggunakan indera di alam menarik perhatian global. Menurut teori pengurangan stres, keberadaan dalam lingkungan alam yang tidak berbahaya dapat mengurangi tingkat stress dan memperbaiki fungsi fisiologis



seperti detak jantung dan tekanan darah (Kotera et al., 2022). *Shinrin-yoku* atau *forest bathing* merupakan istilah yang diciptakan oleh Kementerian Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Jepang pada tahun 1982, adalah sebuah aktivitas yang melibatkan kontak dan pengalaman menyenangkan di dalam hutan, dengan tujuan meningkatkan rasa rileks secara mental dan fisik bagi individu yang melakukannya (Park et al., 2009). Komponen dari program *shinrin-yoku* meliputi latihan pernapasan yoga, meditasi, berjalan-jalan, serta kegiatan rekreasi lainnya seperti memasak yang bertujuan untuk menciptakan relaksasi bagi peserta (Kotera et al., 2022).

Stres merupakan sebuah permasalahan yang sangat umum dialami oleh masyarakat terutama bagi mereka yang tinggal di daerah perkotaan. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat persaingan dan tuntutan sosial ekonomi di perkotaan (Anwar, 2017). Menurut data Alvora Research Center (Widi, 2022) generasi Z merupakan generasi yang paling rentan terhadap stress, diikuti oleh generasi milenial hingga pada urutan terakhir yakni generasi X. Stres merupakan sebuah hal wajar terjadi, namun stres yang berlebihan dan tidak diatasi dengan baik dapat berdampak buruk bagi kesehatan. Dampak dari stres tidak hanya terhadap psikis, namun juga berdampak pada kesehatan fisik yang dimana dapat berdampak buruk apabila berkelanjutan.

Mengalami stres dapat memberikan beberapa gangguan dalam menjalani aktifitas keseharian seperti kesulitan berfokus dalam pekerjaan, tidak dapat rileks, dan kesulitan tidur di malam hari atau pola tidur yang berubah. Salah satu akibat dari stres yakni insomnia yang dimana merupakan kondisi seseorang kesulitan untuk tidur di malam hari, merupakan gejala yang cukup umum terjadi. Sebanyak 10% penduduk Indonesia mengalami insomnia yang dimana jumlah tersebut cukup tinggi di Asia (Salbiah, 2018). Mengalami perubahan pola tidur sendiri dapat memperburuk kondisi kesehatan tubuh dengan terjadinya sistem imun tubuh yang melemah, menaikkan berat badan, menurunkan Kesehatan mental, hingga meningkatkan risiko penyakit kronis (Puji, 2021).

Dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi dan tren pariwisata saat ini, penulis telah merancang rencana bisnis “Forestcape Garden of Relaxation”.

Bisnis ini berfokus pada sektor *wellness tourism* dengan menerapkan konsep *shinrin-yoku*, atau dikenal sebagai *forest bathing*, dengan tujuan menyediakan layanan dan fasilitas yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental secara holistik.

## B. Gambaran Umum Bisnis

Forestcape Garden of Relaxation merupakan fasilitas atau tempat yang didedikasikan untuk mempromosikan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional. Memiliki tujuan utama untuk membantu individu mencapai tingkat kesehatan dan kebahagiaan yang optimal melalui berbagai program dan layanan. Forestcape Garden of Relaxation akan menyediakan program – program yang lebih mengutamakan pada pengelolaan stress. Berikut adalah gambar dari logo Forestcape Garden of Relaxation.

Gambar 1. Logo Usaha



Sumber : Olahan data

Nama dari Forestcape Garden of Relaxation memiliki filosofi dimana hutan menjadi tempat pelarian atau sebagai tempat untuk lepas dari tuntutan sehari-hari, di sini hutan menjadi taman bagi seseorang yang mencari ketenangan dan relaksasi. Forestcape Garden of Relaxation sendiri memiliki slogan berupa "*Through Nature*,

*We are Healed*” memiliki arti bahwa hutan memberikan manfaat-manfaat yang membantu untuk memulihkan baik kesehatan fisik, mental, hingga spiritual.

Gambar pohon dan gambar posisi tubuh bermeditasi menggambarkan produk yang ditawarkan berkaitan erat dengan meditasi di dalam alam atau hutan

Warna cokelat, diambil dari sebuah gambaran berupa unsur tanah dan bumi yang melambangkan sebuah pondasi kehidupan. Warna ini menggambarkan bahwa tubuh manusia merupakan sebuah pondasi yang harus dijaga dan dikelola dengan baik untuk menggapai kehidupan yang lebih baik.

Warna hijau, merupakan sebuah warna yang menggambarkan sebuah alam yang asri. Warna ini memberikan efek sebuah ketenangan dan rileks, warna ini menggambarkan sebuah alam yang asri membantu seseorang untuk mencapai keseimbangan dalam emosi.

Berikut merupakan identitas bisnis Forestcape Garden of Relaxation :

Nama Perusahaan : CV. Woodland Forest

Tahun Berdiri : 2024

Jenis Bidang Usaha : Pariwisata

Jenis Produk : Program Aktivitas Kebugaran

Email/Website : forestcapegarden@business.com

Social Media : Website - forestcapegarden.com

Instagram - @forestcapegarden

Tiktok - @forestcapegarden

Facebook - Forestcape Garden of Relaxation

Youtube - Forestcape Garden of Relaxation

Alamat Perusahaan : Suntenjaya, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391

### C. Visi Misi

#### Visi

Menjadikan Forestcape Garden of Relaxation pusat destinasi bagi individu yang mencari kesehatan holistik di Indonesia dengan tujuan relaksasi, pemulihan dan kesejahteraan fisik dan mental melalui pengalaman yang menyenangkan dan penyembuhan di dalam lingkungan alami dan indah.

#### Misi

1. Menyediakan berbagai layanan kebugaran yang terintegrasi dan dipersonalisasi sesuai kebutuhan Individu.
2. Menginspirasi orang untuk mengambil langkah-langkah kecil menuju perubahan gaya hidup yang lebih baik.
3. Merencanakan peluncuran program kesehatan lanjutan setiap tahunnya.
4. Menjadi mitra aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan untuk mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan.

### D. Porter 5 Forces

#### 1. Threat of New Entrants

Dalam mengembangkan bisnis pariwisata terutama di sektor kesehatan dan kebugaran, persyaratan regulasi yang diperlukan untuk menjalankan sebuah *wellness center* cenderung rendah. Meskipun demikian, biaya modal yang signifikan diperlukan untuk membangun dan mengelola pusat kebugaran, termasuk investasi dalam peralatan, produk, fasilitas, serta SDM. Hal ini menyulitkan pelaku usaha baru untuk masuk ke pasar karena tingginya *barrier to entry*. Meskipun begitu, tingkat peluang dan potensi bagi para pendatang baru untuk memasuki pasar cenderung rendah.

#### 2. Threat of Substitute Products

Alternatif kesehatan serta kebugaran selain dari *wellness center* seperti studio yoga independen, tempat pemandian air panas alami, tempat fitness, akupunktur, dan

terapi pijat tradisional, hal ini membuat alternatif dari bisnis *wellness center* cenderung tinggi. Selain itu alternatif seperti bioskop, taman hiburan, tempat perbelanjaan juga dapat menjadi alternatif bagi konsumen yang mencari relaksasi, meskipun tidak secara langsung terkait dengan kesehatan dan kebugaran. Perkembangan teknologi juga sudah menciptakan alternatif lain yang dimana program dan layanan kesehatan dan kebugaran dapat dilakukan secara online, teknologi ini membantu untuk memberikan konsumen fleksibilitas dalam mencari solusi kesehatan dan kebugaran

### 3. Bargaining Power of Buyers

Pasar dari *wellness center* di Indonesia sudah cukup padat dengan berbagai pilihan. Dengan banyaknya pilihan yang tersedia, konsumen akan lebih memilih berdasarkan harga, kualitas, layanan, serta fasilitas yang ditawarkan. Apabila baik kualitas, layanan, dan fasilitas tidak memenuhi harapan dari konsumen, hal ini dapat memicu peralihan konsumen kepada pesaing atau alternatif lain. Hal ini menjadikan tingginya tingkat penawaran dari konsumen dalam menekan bisnis usaha dari *wellness center* untuk meningkatkan kualitas baik dalam fasilitas maupun layanan.

### 4. Bargaining Power of Suppliers

Membangun sebuah usaha *wellness center* pastinya membutuhkan pemasok untuk menyediakan peralatan, perlengkapan, produk-produk yang dibutuhkan. Perkembangan dari industri dan permintaan akan sebuah produk *wellness* mendorong UMKM Indonesia untuk mengembangkan produk herbal seperti minyak atsiri sebagai aroma terapi. Indonesia didukung oleh bahan baku yang melimpah serta tradisi budaya yang kuat, oleh karena itu pengembangan produk UMKM dalam bidang *wellness* cukup tinggi, sehingga kekuatan penawaran dari pemasok termasuk rendah.

### 5. Rivalry Among Competitors

Persaingan dalam industri *wellness center* atau kegiatan kebugaran lainnya semakin ketat karena berkembangnya tren kesehatan dan kebugaran di Indonesia. Industri ini telah melihat pertumbuhan yang signifikan, terutama di kota-kota besar

seperti Bandung, di mana telah didirikan sekitar 40 usaha spa & wellness center. Beberapa pesaing utama, seperti The Sanctuary Wellness Centre dan HanaRa Wellbeing Center, menawarkan program-program dengan fokus yang serupa untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan spiritual.

The Sanctuary Wellness merupakan sebuah pusat kebugaran dengan menawarkan berbagai aktivitas mulai dari *yoga*, *martial art*, serta *massage dan spa*. Setiap aktivitas memiliki jadwal yang sudah ditentukan setiap minggunya oleh perusahaan

HanaRa Wellbeing Center menawarkan produk yang lebih berfokus ke dalam terapi badan, psikis, dan spiritual. Pasien yang ingin melakukan program terapi yang disediakan wajib untuk melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter, dengan begitu terapi ditentukan berdasarkan hasil konsultasi.

Hal ini menunjukkan bahwa persaingan dalam industri ini sangat tinggi namun setiap industri memiliki perbedaan antara produk dan layanan yang ditawarkan.

#### **E. Gambaran Umum Produk dan Jasa**

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Forestcape Garden of Relaxation merupakan program aktivitas kebugaran dan pengelolaan stres serta fasilitas relaksasi yang dimana menggunakan pendekatan *forest bathing* atau lebih dikenal sebagai *forest healing*. Program aktivitas yang dapat dinikmati wisatawan berupa aktivitas *forest bathing* itu sendiri, kelas yoga, dan herbal tea mixing. Serta fasilitas yang disediakan merupakan sebuah fasilitas terapi menggunakan air panas (*hot tub*) dan uap panas (*sauna*).

#### **F. Jenis/Badan Usaha**

Jenis badan usaha dari Forestcape Garden of Relaxation adalah CV (*Commanditaire Vennootschap*). Sebuah CV terdiri dari sekutu komanditer dan sekutu komplementer. Sekutu komanditer, yang berfungsi sebagai sekutu pasif,

bertanggung jawab untuk memberikan modal CV kepada sekutu komplementer, yang bertugas menjalankan kegiatan CV.

## G. Aspek Legalitas

Bentuk kepemilikan perusahaan Forestcape Garden of Relaxation akan dikelola dalam bentuk CV (*Commanditaire Vennootschap*). Dalam mendirikan CV di Indonesia terdapat beberapa aspek legalitas penting untuk diketahui dan dilakukan.

### a. Dasar Hukum

CV dibuat berdasarkan beberapa undang-undang di Indonesia, termasuk:

- Buku II Bab III dari Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD): Persekutuan Komanditer (Pasal 16-35)
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Persekutuan Komanditer

### b. Pendirian CV

Proses yang akan dilakukan Forestcape Garden of Relaxation dalam mendirikan CV :

- Membuat Akta Pendirian CV: Akta ini harus dibuat oleh notaris dan mengandung informasi penting seperti nama CV, nama dan alamat para sekutu, modal yang disetorkan, dan bidang usaha yang akan dijalankan.
- Mendaftarkan CV ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia: Pendaftaran dilakukan secara online melalui Sistem Administrasi Badan Usaha (SABU) milik Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Memperoleh Nomor Izin Usaha (NIB): Setelah pendaftaran selesai, CV akan diberikan nomor izin usaha (NIB) yang diberikan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

### c. Kewajiban CV

CV memiliki beberapa tanggung jawab hukum, seperti:

- Membuat dan memelihara jurnal dan buku besar: Buku-buku ini harus memuat catatan keuangan CV secara lengkap dan akurat.
- Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tahunan: Laporan keuangan ini harus diaudit oleh akuntan publik dan dikirim ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

- 
- Membayar pajak: CV harus membayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesai), Forestcape Garden of Relaxation masuk dalam kategori usaha aktivitas kebugaran lainnya dengan kode 96129. Kategori ini mencakup usaha jasa pelayanan kebugaran lainnya, yang berkaitan dengan kebugaran jasmani dan kenyamanan, seperti kegiatan mandi turki, mandi sauna, steam, solarium (mandi sinar matahari), salon untuk merampingkan tubuh (reducing dan slandering salon), dan fish spa (OSS, 2021).